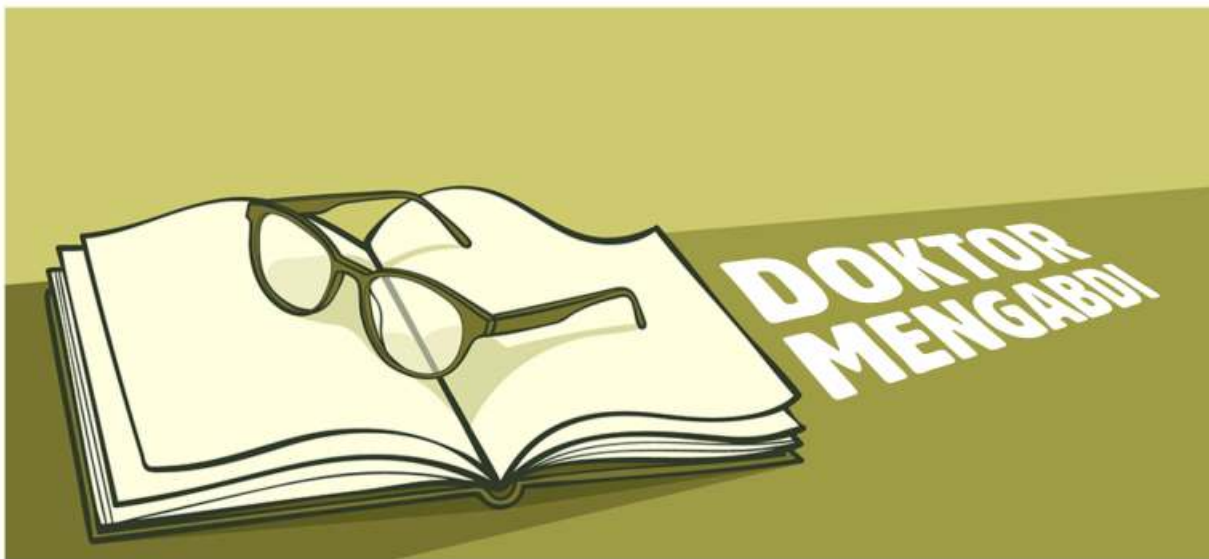


Tridharma universitas brawijaya

## Perluas Program Pendidikan Lewat Pengabdian Masyarakat



**T**anggung jawab utama suatu perguruan tinggi adalah Tri Dharma Perguruan tinggi. Ketiga tanggung jawab tersebut adalah pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu muara dan hasil suatu perguruan tinggi yang paling dirasakan oleh masyarakat secara langsung. Hal tersebut juga merupakan salah satu hal yang menentukan perkembangan suatu bangsa dengan indikator utama peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Pada tingkat Universitas, Universitas Brawijaya (UB) belum ada Wakil Rektor yang eksplisit khusus menangani penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Peran Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) menjadi sangat sentral meskipun secara struktural sebenarnya Ketua LPPM hanya setingkat Wakil Dekan. Namun demikian, karena belum ada unit lain yang secara eksplisit bertugas menangani Penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat maka LPPM harus berperan kuat terkait penelitian dan pengabdian. Peran penting itu diwujudkan dalam menyiapkan draft Rencana Induk Penelitian dan Rencana Strategis Pengabdian Masyarakat. Dengan segala sumber daya yang ada maka peran LPPM perlu dioptimalkan, tidak hanya mengelola administrasi penelitian akan tetapi juga harus memberikan kontribusi yang besar khususnya terkait pengabdian masyarakat.

Secara kuantitatif tidak ditetapkan meskipun terkait porsi dari indikator kinerja untuk pemeringkatan Universitas di Indonesia adalah 9 persen. Pada prinsipnya pengabdian kepada masyarakat harus dimaksimalkan baik dari sisi kuantitas maupun kualitas pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan jangka pendek adalah memfasilitasi dosen untuk melaksanakan kegiatan pengabdian untuk memenuhi kewajiban tri dharma perguruan tinggi dan juga melayani masyarakat maupun pemerintah baik desa,

kabupaten, provinsi maupun pusat terkait dengan program tahunan. Jangka pendek selalu ada kerjasama dengan SKPD baik tingkat daerah maupun tingkat provinsi serta kementerian.

Pengabdian masyarakat ada yang dilakukan hanya dalam satu tahun dan ada pula yang harus dilakukan dalam jangka menengah. Perubahan masyarakat tidak bisa dilakukan dan perubahan tidak bisa dideteksi dalam jangka pendek, oleh karena itu program pengabdian masyarakat juga harus dilakukan secara keberlanjutan tidak hanya sekali dua kali dalam satu lokasi akan tetapi terus menerus.



Program Doktor Mengabdi LPPM UB memberikan pendampingan dan edukasi untuk memperkuat kualitas produksi kopi dari hasil bumi desa Tamansari



Salah satunya dengan melakukan pembekalan hingga pelatihan agar potensi dimiliki dapat dimanfaatkan melalui tata kelola produk unggulan

*Doktor tidak hanya mengajar di kampus namun juga mau untuk terjun ke desa-desa. Program Doktor Mengabdi menjadi salah satu gerakan yang mengarah kepada pengabdian serta pemberdayaan masyarakat, khususnya di daerah-daerah yang memiliki potensi besar. Doktor mengabdi juga hadir menjadi ujung tombak bagi institusi untuk meningkatkan kompetensi daerah tertinggal, terluar dan terdepan.*

Secara umum pengabdian kepada masyarakat yang paling banyak adalah diseminasi ilmu pengetahuan dan teknologi untuk peningkatan kapasitas produksi, perbaikan kualitas dan pemberdayaan masyarakat baik teknik, ekonomi, sosial, lingkungan maupun keberlanjutan usaha. Kebanyakan masih orientasi ke tangible benefit bagi masyarakat. Kedepan akan diperluas program pengabdian masyarakat yang mengarah pada peningkatan intangible benefit di mana dampaknya secara ekonomi tidak kelihatan tetapi dari sisi non ekonomi sangat signifikan dan berkelanjutan.

Doktor mengabdi diprioritaskan untuk daerah lingkup kampus dan daerah 3T (tertinggal, Terluar dan Terdepan). Untuk daerah lingkup kampus di programkan pada desa-desa lingkup kampus. Dana dari DRPM sangat terbatas dan dikompensasikan. UB termasuk universitas yang relatif banyak dan besar mendapatkan dana pengabdian melalui kompetisi DRPM akan tetapi masih belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terkait diseminasi IPTEK. Dengan program doktor mengabdi meskipun tidak seluruh kebutuhan terpenuhi akan tetapi program pengabdian kepada masyarakat terkait kebutuhan masyarakat bisa dilaksanakan dengan dana PNBPU universitas. Oleh karena peringkat UB secara nasional tinggi, konsekuensinya pengabdian kepada masyarakat tidak hanya ada di lingkup Jawa Timur akan tetapi harus jauh lebih luas lagi. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan UB dalam skema doktor mengabdi adalah meningkatkan peran UB dalam kancah nasional khususnya di daerah perbatasan.

KKN Tematik mengakomodir mahasiswa untuk berperan serta dalam pengabdian masyarakat khususnya terkait dengan diseminasi teknologi kepada masyarakat di Pedesaan. Teknologi yang siap diterapkan bisa didiseminasikan melalui program KKN Tematik. Pada satu sisi masyarakat pedesaan bisa menerapkan teknologi, pada sisi yang lain mahasiswa juga dipacu untuk bisa menguasai teknologi dan mendiseminasikan kepada masyarakat. Diseminasi teknologi sudah banyak sekali diantaranya penerapan mikro hidro untuk daerah terpencil yang tidak terjangkau listrik, peningkatan kapasitas produksi dan kualitas olahan hasil pertanian UMKM, inseminasi buatan, perbaikan teknologi budidaya ikan, penerapan iptek untuk pengolahan hasil ikan dan masih banyak lagi.